

ANALISIS USAHA TAHU JUPE DI DESA SUMBERSARI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

Guruh Bakti Wibowo

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis
Email : guruhbaktiwibowo@gmail.com

ABSTRAK

Tahu Jupe merupakan singkatan dari tahu jumbo pedas adalah produk olahan tahu yang dikembangkan dengan menambahkan isian berupa jagung manis, wortel, tauge, daun bawang, ayam suwir, dan bumbu pedas sehingga menciptakan kombinasi rasa gurih, pedas, dan renyah. Pelaksanaan tugas akhir ini bertujuan untuk melaksanakan proses produksi, menilai kelayakan usaha, serta menerapkan strategi bauran pemasaran pada produk Tahu Jupe. Kegiatan dilaksanakan di Desa Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, dengan melaksanakan lima kali proses produksi dari tanggal 21 November hingga 29 November 2025. Setiap proses produksi menghasilkan 24 kemasan Tahu Jupe yang dijual dengan harga Rp 5.000 per kemasan. Proses produksi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan alat dan bahan, penggorengan pertama, pembuatan bumbu, penyiapan bahan isian, pencampuran bahan, pengisian tahu, pelapisan, penggorengan kedua, dan pengemasan. Analisis kelayakan usaha dilakukan menggunakan metode *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa BEP produksi mencapai 21,58 kemasan dari total 24 kemasan per siklus produksi, sedangkan BEP harga sebesar Rp 4.496,4 per kemasan. Nilai R/C Ratio sebesar 1,11 dan ROI sebesar 0,02%, yang menandakan bahwa usaha Tahu Jupe menguntungkan dan layak dijalankan. Untuk kegiatan pemasaran, produk ini dipasarkan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan media sosial, sehingga jangkauan konsumen dapat diperluas secara efektif.

Kata kunci: Analisis Usaha, Kelayakan Usaha, Pemasaran, Tahu Jupe